
PEMANFAATAN LAHAN SEMPIT UNTUK BUDIDAYA IKAN LELE DI KELURAHAN TEBING KISARAN KABUPATEN ASAHAN

Juliwati P Batubara¹, Khairani Laila², Ansuruddin³, Lokot Ridwan⁴

¹²³⁴ Dosen Universitas Asahan. Jl. Jend. Ahmad Yani

Program studi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian

Email: juliwatiputri@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan potensi lahan pekarangan dan waktu luang dari sumberdaya manusia dapat dioptimalkan untuk menambah pendapatan rumah tangga melalui usaha budidaya ikan lele. Penerapan prinsip CBIB (Cara Budidaya Ikan yang Baik) akan meningkatkan keberhasilan usaha budidaya ikan tersebut. Rendahnya pengetahuan warga Kelurahan Tebing Kisaran dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk usaha budidaya ikan maka perlu dilakukan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Aula Tebing Kisaran dengan metode pelaksanaan berupa ceramah dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan diapresiasi dengan baik oleh peserta dimana selama proses kegiatan terjadi tanya jawab mengenai tahapan budidaya ikan. Hasil kegiatan berupa penambahan ilmu pengetahuan baru bagi peserta pelatihan terutama berkaitan dengan pemanfaatan lahan untuk budidaya ikan lele menggunakan wadah terpal/plastik dan penerapan prinsip Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) dalam usaha budidaya ikan lele.

Kata kunci: Potensi, sumberdaya, CBIB

ABSTRACT

Empowering the land potential of yard and leisure from human resources can be optimized to increase household income through catfish farming business. The implementation of the principle of CBIB (good fish farming) will increase the success of the fish farming business. Low knowledge of residents of the Kelurahan Tebing Kisaran in the use of yard land for fish farming business it is necessary to do activities of the Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Extension activities conducted in the Tebing Kisaran hall with the implementation of lectures and discussions. The implementation of activities is appreciated by the participants during the process of activity and question and answer on the stage of fish cultivation. The results of the activity in the form of adding new science to the trainees mainly related to the use of land for the cultivation of catfish using tarp/plastic containers and the application of the principle of good fish farming (CBIB) in the business of catfish farming.

Keywords: Potency, resources, CBIB

I. PENDAHULUAN

Laporan Badan Pangan PBB pada tahun 2021 konsumsi ikan perkapita penduduk dunia akan mencapai 19,6 kg/tahun. Guna memenuhi kebutuhan akan konsumsi ikan dapat dilakukan salah satunya dengan melaksanakan usaha budidaya ikan. Budidaya perikanan

merupakan kegiatan memelihara ikan dalam kondisi terkontrol yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan bagi masyarakat/petani ikan. Budidaya ikan ini dapat dilakukan dalam lahan yang luas maupun yang sempit baik di perkotaan maupun pedesaan. Daerah perkotaan umumnya memiliki lahan yang

terbatas/sempit, namun kondisi ini masih memungkinkan melakukan kegiatan usaha budidaya ikan berupa kegiatan rumah tangga perikanan budidaya, kolam terpal/plastik dan kolam beton/tanah.

Pemanfaatan lahan di daerah perkotaan atau perumahan merupakan salah satu strategi yang dilakukan untuk menyokong perekonomian dan gizi masyarakat dibidang perikanan serta mendorong peningkatan produksi pangan masyarakat (Azhari *et al.*, 2018). Pemberdayaan masyarakat perkotaan untuk meningkatkan pendapatan dapat dilakukan dengan pemanfaatan potensi alam yang tersedia guna meningkatkan kualitas kehidupan melalui sektor perikanan melalui kegiatan budidaya ikan di lokasi yang minim air (Putri, *et al.*, 2010).

Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di perkotaan yang memiliki sedikit lahan/sempit dapat dioptimalkan dengan memberdayakan potensi sumberdaya manusia dan sumberdaya lahan. Pemberdayaan potensi lahan dan masyarakat melalui usaha budidaya ikan lele dapat menambah penghasilan masyarakat, potensi pangan dan gizi namun kegiatan ini belum pernah dan belum optimal dilakukan di kelurahan Tebing Kisaran. Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra dapat disikapi dengan memberikan solusi berupa:

1. Pendekatan sistem budidaya ikan

Pendekatan sistem budidaya ikan pada lahan sempit berupa budidaya ikan dalam kolam terpal/plastik. Pelaksanaan kegiatan budidaya ikan dilakukan dengan melaksanakan manajemen budidaya ikan melalui manajemen wadah, benih, pakan, kualitas air, kesehatan ikan dan manajemen panen dengan menerapkan prinsip Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB).

2. Pendekatan Jenis komoditi

Budidaya ikan dengan komoditas yang mampu beradaptasi, memiliki kelangsungan hidup yang tinggi pada wadah berupa terpal plastik dan memiliki nilai ekonomis dipasar yaitu ikan lele.

3. Pendekatan pemanfaatan lahan sempit

Lahan sempit dapat produktif dengan memaksimalkan waktu luang yang dimiliki oleh sumberdaya manusia seperti

Lansia, Ibu Rumah tangga dan anak-anak remaja. Budidaya ikan dapat berupa kerja sambilan dalam mengoptimalkan waktu luang dengan tetap melaksanakan prinsip Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB).

II. METODE

Tahapan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Penyuluhan Budidaya Ikan Lele

Penyuluhan budidaya dilakukan dengan ceramah dan diskusi kepada masyarakat di Kelurahan Tebing Kisaran terutama kepada masyarakat yang memiliki waktu luang seperti Lansia, Ibu Rumah Tangga dan anak-anak remaja. Penyuluhan budidaya ikan mengenai pemanfaatan lahan sempit dan mengoptimalkan waktu yang dimiliki oleh SDM dengan tetap menerapkan manajemen yang baik mulai dari manajemen wadah, benih, pakan, kualitas air, kesehatan ikan dan manajemen panen dengan menerapkan prinsip Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB).

2. Penyuluhan Pembuatan Wadah Kolam terpal/plastik

Lahan sempit dapat dioptimalkan untuk menambah pendapatan masyarakat dengan melakukan kegiatan budidaya ikan lele pada wadah kolam terpal/plastik. Kegiatan penyuluhan dengan ceramah dan diskusi berupa cara pembuatan wadah pemeliharaan berupa wadah kolam terpal/plastik dengan menyesuaikan lahan pekarangan warga, cara penggunaan dan pemeliharaan wadah untuk budidaya ikan lele.

3. Pembuatan Laporan Kegiatan

Kegiatan akhir dari serangkaian kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa pembuatan laporan akhir hasil kegiatan ketua pelaksana dengan Kelurahan Tebing Kisaran. Mengarsipkan luaran kegiatan PKM berupa dokumentasi kegiatan dan artikel ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal ANADARA pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas Asahan.

III. HASIL KEGIATAN

Diskusi dan ceramah mengenai pemanfaatan lahan sempit untuk budidaya ikan lele dilaksanakan di Aula Kelurahan Tebing Kisaran. Mengembangkan potensi

lahan dan sumberdaya manusia seperti lansia, ibu rumah tangga dan anak-anak remaja dapat menambah penghasilan dalam rumah tangga melalui usaha budidaya ikan lele. Penyuluhan yang dilakukan mengenai tahapan-tahapan budidaya yang menerapkan prinsip Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB). Tahapan-tahapan tersebut diawali dengan manajemen kolam yaitu mengenai pembuatan wadah kolam terpal/plastik. Menempatkan plastik terpal kedalam rangka kayu, kolam terpal plastik yang sudah terbentuk dibersihkan dan direndam selama beberapa hari untuk menghilangkan bau plastik selanjutnya diisi dengan air baru yang bersih sehingga layak ditebarkan benih ikan lele. Manajemen benih merupakan tahapan selanjutnya, benih yang ditebar adalah benih yang sehat dan ditebarkan setelah melakukan aklimatisasi untuk menghindari ikan stress.

Manajemen pakan adalah tahapan yang juga harus diperhatikan dalam CBIB. Pemberian pakan sebaiknya dilakukan sesuai dengan usia dan jenis ikan yang dibudidayakan. Biaya pakan dapat ditekan dengan memberikan pakan mandiri. Pengetahuan mengenai potensi bahan baku pakan dan proses pembuatan pakan dapat dijadikan alternatif untuk mengurangi biaya pakan dan mengoptimalkan pertumbuhan. Manajemen kesehatan ikan adalah tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen kualitas air. Dalam kegiatan ini tim pelaksana memaparkan cara menjaga kualitas air wadah pemeliharaan agar tidak bau, karena air bau akan mengganggu warga sekitar. Perbaikan kualitas air agar tidak bau dengan memanfaatkan probiotik. Kegiatan ini mendapatkan apresiasi yang baik dari masyarakat Kelurahan Tebing Kisaran dimana terjadi komunikasi interaktif antara tim pelaksana dengan peserta kegiatan. Selama berlangsung kegiatan dijumpai adanya tanya jawab mengenai kegiatan budidaya ikan lele dan harapan peserta kedepan perlu melakukan kegiatan lanjutan terutama berkaitan dengan pembuatan pakan mandiri. Dalam kesempatan ini tim pelaksana memberikan benih ikan lele dan pellet sebagai pakan ikan sehingga peserta kegiatan bisa langsung melakukan usaha budidaya ikan di lahan pekarangan masing-masing.

Penyuluhan mengenai budidaya ikan lele memberi masukan informasi dan

penambahan pengetahuan peserta terutama mengenai:

1. Pengetahuan tentang budidaya ikan lele dengan menerapkan prinsip Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) mulai dari pemilihan benih, pemeliharaan benih, pembuatan wadah kolam terpal, pemberian pakan, perbaikan dan pengelolaan kualitas air, pengelolaan kesehatan ikan serta pemanenan ikan. Transfer ilmu pengetahuan dari tim pelaksana pada kegiatan tersebut menambah pengetahuan bagi peserta mengenai budidaya ikan lele di pekarangan.
2. Pengetahuan dalam pemanfaatan lahan pekarangan. Lahan pekarangan yang sempit dapat dioptimalkan untuk menambah pendapatan rumah tangga. Transfer ilmu pengetahuan dalam pembuatan wadah kolam terpal untuk pemeliharaan ikan sesuai dengan lahan warga dan mengoptimalkan waktu luang yang dimiliki warga sasaran untuk melakukan kegiatan budidaya menambah pengetahuan warga Kelurahan Tebing Kisaran untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan lele

IV KESIMPULAN

Dari Kegiatan PKM mengenai Pemanfaatan Lahan Sempit untuk Budidaya Ikan Lele di Kelurahan Tebing Kisaran Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan PKM melalui penyuluhan Ceramah dan diskusi diapresiasi baik oleh peserta pelatihan dimana terjadi dialog interaktif antara Tim pelaksana dan peserta kegiatan
2. Penambahan ilmu pengetahuan baru bagi peserta pelatihan terutama berkaitan dengan pemanfaatan lahan untuk budidaya ikan lele menggunakan wadah terpal/plastic
3. Penambahan ilmu pengetahuan baru bagi peserta mengenai budidaya ikan lele dengan menerapkan prinsip Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)
4. Apresiasi dari peserta kepada Tim pelaksana agar melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan pakan mandiri

SARAN

Perlu dilakukan kegiatan PKM kembali di Kelurahan Tebing Kisaran terutama berkaitan dengan kelanjutan usaha budidaya ikan lele di lahan pekarangan dan pembuatan pakan mandiri guna menekan biaya operasional

DAFTAR PUSTAKA

Azhari, D., W. Balansa., F. Mahare dan A. M. Tomaso. 2018. IbM Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Usaha Budidaya Ikan dan Tanaman dengan Sistem Aquaponik di Kelurahan Manente Kecamatan Tahuna. *Jurnal Ilmiah Tatekorang*. Vol 1: 14-16.

Dinas Perikanan dan Keluatan Kabupaten Asahan, 2014. Profil Pembudidaya Ikan.

Putri, H. M., Asnawi dan Y. Hikmayani. 2010. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Bentuk Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Budidaya Lele (Studi Kasus di Desa Salamredjo Kecamatan Sentolo, Kulon Progo. DIY) *J. Bijak dan Riset Sosek KP*. Vol 5 (2) : 159-167

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Universitas Asahan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Asahan yang telah mendukung finansial terhadap kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

DOKUMENTASI KEGIATAN



KATA SAMBUTAN DARI LURAH TEBING KISARAN



PEMAPARAN MATERI DARI NARASUMBER



SERAH TERIMA BENIH IKAN LELE DARI TIM PELAKSANA KEPADA LURAH



SERAH TERIMA PELLET
DARI TIM PELAKSANA KEPADA LURAH



PESERTA KEGIATAN DI AULA
KELURAHAN TEBING KISARAN



PESERTA KEGIATAN DI AULA
KELURAHAN TEBING KISARAN